

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL  
DALAM BUKU TEKS TEMATIK KELAS IV SD/MI  
KURIKULUM 2013**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:  
UNTUNG SETYO AJI  
NIM. 1423305088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

# **NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM DALAM BUKU TEKS TEMATIK KELAS IV SD/MI KURIKULUM 2013**

Oleh : Untung Setyo Aji  
Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Keberagaman merupakan sebuah keniscayaan yang tidak dielakan lagi. Namun dalam kehidupannya, kebanyakan manusia kurang dapat menyikapi keberagaman. Dalam keberagaman tersebut disatu sisi merupakan potensi besar bangsa Indonesia, namun disisi lain menyimpan sejumlah potensi konflik sosial yang sewaktu-waktu dapat mengancam keutuhan dan kedaulatan negara. Pendidikan multikultural hadir sebagai proses pendidikan yang mengedepankan keberagaman, perbedaan, toleransi, pluralisme, demokrasi, dan humanisme. Pendidikan multikultural mempersiapkan siswa untuk aktif sebagai warga negara dalam masyarakat yang secara etnik, kultur, dan agama beragam. Dalam penanaman pendidikan multikultural dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan melalui media buku teks tematik. Buku teks pelajaran merupakan langkah strategis untuk menanamkan pendidikan multikultural kepada peserta didik. Sehingga penelitian ini, bertujuan untuk meneliti dan mengetahui nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku teks tematik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Sumber data yang terdiri dari data primer yaitu buku teks tematik untuk siswa kelas IV SD/MI kurikulum 2013 edisi revisi 2017 terbitan kemendikbud, dan sumber data sekunder yaitu buku-buku, internet, majalah jurnal, artikel dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini untuk memperkuat dan melengkapi hasil penelitian. Setelah data terkumpul, selanjutnya dipilih untuk dilakukan analisis data. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis ini atau *content analysis*. Adapun yang dianalisis adalah nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku teks tematik siswa kelas IV SD/MI kurikulum 2013 edisi revisi 2017 terbitan kemendikbud.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam buku teks tematik kelas IV SD/MI kurikulum 2013 edisi revisi 2017 terbitan kemendikbud, yaitu 1) Nilai Toleransi, 2) Nilai Pluralisme, 3) Nilai Demokrasi, dan 4) Nilai Humanisme (Kemanusiaan).

**Kata kunci: Nilai Pendidikan Multikultural, Buku Teks Tematik kelas IV**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	19

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural.....	21
1. Nilai Pendidikan .....	21
2. Pendidikan Multikultural .....	23
3. Fungsi Pendidikan Multikultural .....	28
4. Tujuan Pendidikan Multikultural .....	30
5. Dimensi Pendidikan Multikultural.....	33
6. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural.....	36
B. Buku Teks Tematik Kelas IV SD/MI .....	39
1. Buku Teks .....	39
2. Tematik .....	40
3. Buku Tematik Kelas IV SD/MI.....	41
C. Kurikulum 2013.....	42
1. Pengertian Kurikulum .....	42
2. Konsep Kurikulum 2013.....	43

## **BAB III DESKRIPSI BUKU TEKS TEMATIK SISWA KELAS IV SD/MI KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017**

A. Deskripsi Fisik Buku Teks Tematik Siswa.....	46
B. Deskripsi Materi Buku Teks Tematik Siswa.....	47
1. Sub Tema 1 (Keberagaman Budaya Bangsa).....	47
2. Sub Tema 2 (Keberagaman Dalam Kebersamaan).....	54
3. Sub Tema 3 (Bersyukur Atas Keberagaman).....	59

**BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL  
DALAM BUKU TEKS TEMATIK KELAS IV UNTUK SD/MI  
KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017**

A. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural .....	66
1. Toleransi.....	68
2. Pluralisme .....	73
3. Demokrasi .....	83
4. Humanisme .....	87
B. Relevansi Pendidikan Multikultural Dalam Buku Teks Tematik Dengan KI dan KD Pelajaran Pada Kurikulum 2013.....	94
1. Toleransi.....	96
2. Pluralisme .....	99
3. Demokrasi .....	102
4. Humanisme .....	103

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang dilihat dari aspek sosio-kultural dan geografi begitu beragam dan luas. Hal ini dibuktikan dengan gugusan pulau-pulau yang terbentang di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berjumlah kurang lebih 13.000 pulau, baik dalam ukuran besar maupun kecil, ditambah lagi dengan populasi penduduknya berjumlah lebih dari 200 juta jiwa, terdiri dari 300 suku bangsa dengan menggunakan hampir 200 bahasa yang berbeda serta menganut agama dan kepercayaan yang beragam, seperti Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Budha, Konghucu serta berbagai aliran kepercayaan.<sup>1</sup>

Dengan bekal keragaman dan dibalut dalam ikatan Bhineka Tunggal Ika dimana kekayaan budaya, ras, suku dan adat istiadat tersebut menjadikan banyak sekali potensi luhur bangsa Indonesia yang harus dijaga dan dirawat secara turun temurun. Dengan keberagaman tersebut disatu sisi merupakan potensi besar bangsa Indonesia, namun disisi lain menyimpan sejumlah potensi konflik sosial yang sewaktu-waktu mengancam keutuhan dan kedaulatan negara (disintegrasi bangsa), bagaimana tidak, seringkali keberagaman dimanfaatkan, disalahgunakan, dan disalahtafsirkan oleh

---

<sup>1</sup>M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multicultural: Cross-Kultural Understanding Untuk Demokrasi Keadilan* (Yogyakarta:Pilar Media, 2005), hal. 3-4

seorang atau kelompok tertentu yang menyulut ketegangan antara suku, agama, ras, dan antar golongan.

Sebagai contoh konflik yang terjadi pra dan pasca pilkada DKI Jakarta. Konflik ini timbul atas proses perebutan kekuasaan yang seolah konflik antar agama, dan juga konflik masyarakat pribumi asli dengan darah keturunan non pribumi. Hingga dilansir dalam majalah Tempo (2017) ketika kasus Ahok yang akhirnya Majelis Hakim pada 9 Mei 2017 memutuskan hukuman penjara selama 2 tahun karena melanggar pasal 156A tentang penodaan agama. Kasus ini berawal dari pidatonya di kepulauan seribu untuk mensosialisasikan program budidaya ikan kerapu September 2016 lalu yang menyalahartikan ayat suci Al quran yang membuat situasi saat itu memanas. Oleh karenanya terjadilah beberapa aksi yang dilakukan oleh umat Islam atas atas ketidakterimaan agamanya ternodai seperti aksi 411, aksi 212, aksi 505 yang mengatasnamakan pembelaan agama. Konflik tersebut menambah rentetan bermacam-macam konflik yang terjadi di Indonesia setelah kasus yang terjadi di Poso, Ambon, Sampit, dan lain sebagainya yang melibatkan inter dan antar umat beragama dan budaya.<sup>2</sup>

Kasus-kasus yang disebutkan diatas hanyalah beberapa kasus yang banyak diketahui publik. Mungkin ada ratusan kasus yang belum diketahui dan tidak diinformasikan oleh media masa ke ruang publik. Maklum saja sesuai prinsip jurnalistik, *bad news is the best news* dan sesuai dengan pangsa

---

<sup>2</sup> Chairul Mahfud, *Pendidikan multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 4

pasar.<sup>3</sup> Sudah selayaknya menjadi keharusan bagi kita semua dalam pemikiran bersama untuk mengupayakan pemecahannya dengan semua pihak bertanggungjawab termasuk kalangan lembaga pendidikan.

Salah satu yang mutlak perlu dibangun Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan dengan latar belakang masyarakat multikultural adalah penguatan nilai-nilai multicultural, sehingga ancaman disintegrasi bangsa semakin dapat diminimalisir. Penguatan nilai-nilai multikultural dapat menjadi domain dalam memperkokoh semangat nasionalisme yang mengandung nilai kemanusiaan dan keberagaman kultur.<sup>4</sup>

Pendidikan multikultural merupakan sebuah reformasi dalam bidang pendidikan menuju pembelajaran dan mengarah pada *output* siswa untuk mencapai prestasi. Pendidikan multikultural juga merupakan pengembangan potensi siswa secara optimal bisa diwujudkan dalam pelayanan pendidikan yang setara.<sup>5</sup> Pendidikan multikultural bukan sesuatu yang bersifat instant atau jangka pendek, melainkan memerlukan waktu yang panjang dengan konsistensi untuk merealisasikan sangatlah diperlukan.

Dengan pendidikan semacam ini kita menginginkan siswa atau pelajar dari tingkat sekolah dasar, menengah hingga perguruan tinggi dapat tumbuh dalam suatu dunia yang bebas dari prasangka, bias, dan diskriminasi atas nama apapun agama, gender, ras, warna kulit, kebudayaan, kelas dan sebagainya untuk mencapai suatu tujuan mereka dan merasakan bahwa apapun yang

---

<sup>3</sup> Chairul Mahfud, *Pendidikan multikultural, ....*, hal. 4

<sup>4</sup> Rohmat, *Tinjauan Multikultural Dalam Pendidikan Agama Islam* (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hal. 2

<sup>5</sup> Rohmat, *Tinjauan Multikultural, ...*, hal. 2

mereka kehendaki untuk dapat terlaksana dalam kehidupan ini menjadi mungkin.<sup>6</sup>

Pendidikan multikultural mempersiapkan siswa untuk aktif sebagai warga negara dalam masyarakat yang secara etnik, kultur, dan agama beragam. Pendidikan diperuntukkan semua siswa, tanpa memandang latar belakang etnisitas, agama, dan kebudayaan. Ia memberikan keuntungan sosialisasi dalam konteks kebudayaan *mainstream* maupun minoritas. Dengan membangkitkan kesadaran dan pemahaman multikultural tersebut, maka semua siswa memperoleh kemampuan untuk memfungsikan dirinya secara efektif dalam situasi lintas budaya, lintas agama, lintas etnik, dan seterusnya.<sup>7</sup>

Pendidikan multikultural juga senada dengan esensi tujuan pendidikan nasional yang dikonsepsi dalam kurikulum 2013 yang termuat dalam buku teks tematik. Dulu peserta didik dalam buku teks pelajaran untuk mengenalkan tokoh-tokohnya menggunakan nama joko, siti dan lain sebagainya yang mana sangat jawa sentris sekali dan tidak mencerminkan keberagaman yang ada di Indonesia. Dengan buku kurikulum 2013 inilah pemerintah Indonesia pada khususnya dalam pelaksanaan pendidikan mulai mengenalkan keberagaman Indonesia tanpa mengecualikan yang lain yang termuat dalam buku teks tematik terpadu kurikulum 2013.

Dari keberagaman tentu banyak menimbulkan perbedaan, yang kerap menimbulkan sikap-sikap intoleran, separatisme dan disintegrasi sosial. Hadirnya Buku Teks Tematik Terpadu Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013

---

<sup>6</sup> Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural* (Jakarta: Erlangga, 2005), hal 9

<sup>7</sup> Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, ..., hal 10

dengan tema “Indahnya Kebersamaan” ini merupakan tindakan preventif untuk dapat mengatasi sikap intoleran, tidak menghargai antar sesama pada peserta didik. Dengan makna secara tersirat dalam buku tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa buku tersebut apabila diulas dengan serius serta cermat dapat menambah khazanah keilmuan bagi guru dan peserta didik khususnya.

Dari ulasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pendidikan multikultural melalui nilai-nilai multikultural yang terdapat pada buku teks tematik terpasu kurikulum 2013. Peneliti mengambil judul penelitian sebagai berikut: NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM BUKU TEKS TEMATIK KELAS IV SD/MI KURIKULUM 2013.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah pemahaman tentang judul penelitian, maka peneliti perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang termuat dalam judul penelitian sebagai berikut:

### **1. Nilai-nilai Pendidikan Multikultural**

Pendidikan multikultural (*multicultural education*) merupakan respon terhadap perkembangan keagamaan populasi sekolah, sebagaimana tuntutan persamaan hak bagi setiap kelompok. Dalam dimensi lain, pendidikan multikultural merupakan kurikulum dan aktivitas pendidikan untuk memasuki berbagai pandangan, sejarah, prestasi dan perhatian terhadap orang-orang non eropa. Sedangkan secara luas, pendidikan

multikultural mencakup seluruh siswa tanpa membedakan kelompok-kelompok seperti gender, etnik, ras, budaya, sastra social dan agama.<sup>8</sup>

Pendidikan multikultural adalah strategi pendidikan yang diaplikasikan pada semua jenis mata pelajaran dengan cara menggunakan perbedaan-perbedaan kultural yang ada pada para siswa seperti perbedaan etnis, agam, bahasa, gender, kelas sosial, ras, kemampuan, dan umur agar proses belajar menjadi efektif dan mudah.<sup>9</sup>

Nilai pendidikan multikultural dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dianggap berharga dan berguna dalam proses pendidikan yang mengedepankan keberagaman, perbedaan suku, budaya, bahasa, dan agama untuk memperkuat persatuan dan kesatuan sehingga tidak mudah muncul konflik-konflik SARA. Nilai pendidikan multikultural yang dapat dimaksud berupa nilai toleransi, nilai pluralisme, nilai demokrasi, dan nilai kemanusiaan (humanisme).

## **2. Buku Teks Tematik Kelas IV SD/MI**

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Maka buku dapat dikatakan sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis oleh pakar yang berisi materi pelajaran sebagai

---

<sup>8</sup> Chairul Mahfud, *Pendidikan multikultural*, ..., hal. 177

<sup>9</sup> M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural*, ..., hlm. 25.

pegangan pendidik serta alat bantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

Tematik diartikan sebagai berkenaan dengan tema. Atau tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Dalam permendikbud No. 57 Tahun 2014 pasal 11 ayat 2 menyebutkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan muatan pembelajaran dalam mata pelajaran SD/MI yang diorganisasikan dalam tema-tema.

Buku tematik kelas IV SD/MI dengan tema Indahnnya Kebersamaan adalah buku seri pembelajaran tematik terpadu untuk kelas IV SD/MI yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Buku yang disusun dan disesuaikan dengan kurikulum 2013 untuk pembelajaran tematik yang dirancang sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai. Buku tersebut merupakan buku yang digunakan oleh guru dan peserta didik sebagai buku pegangan dan bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas.

### **3. Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang ditetapkan pemerintah sebagai pengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006. Konsep kurikulum 2013 itu diawali dari kegelisahan melihat sistem pendidikan yang diterapkan selama ini hanya berbasis pada pengajaran untuk memenuhi target pengetahuan siswa. Selain itu, diperlukan keterampilan dan sikap siswa yang tidak kalah pentingnya untuk

mendapatkan lulusan yang handal dan beretika untuk selanjutnya siap berkompetisi secara global.

Berubahnya kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 ini merupakan salah satu upaya memperbaharui setelah dilakukannya penelitian untuk pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda. Kurikulum 2013 memadukan tiga konsep yang menyeimbangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Melalui konsep ini, keseimbangan antara *hardskill* dan *softskill* dimulai dari Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian dapat diwujudkan.<sup>10</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Buku Teks Tematik Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013?
2. Bagaimana Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Buku Teks Tematik Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 dengan Permendikbud No.24 Tahun 2016 Pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru Dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran* (Yogyakarta: C.V. ANDI OFFSET, 2014), hal. 1

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan multikultural dalam buku teks tematik kelsa IV SD/MI kurikulum 2013.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku teks tematik kelas IV SD/MI kurikulum 2013 dengan Permendikbud No.24 Tahun 2016 pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan untuk pertimbangan guru dalam memilih buku teks yang akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran di kelas.
2. Dapat membantu menunjang keberhasilan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran
3. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pengarang/penerbit dalam membuat buku teks pembelajaran tematik
4. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan saat melakukan revisi pada terbitan sebelumnya.
5. Dapat digunakan sebagai sarana alternatif pemecah konflik
6. Supaya siswa tidak tercerabut dari akar budaya Indonesia.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau telaah pustaka merupakan uraian yang sistematis tentang penelitian yang telah dilakukan dan sangat mendukung terhadap pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang diteliti. Dalam hal ini penulis telah mengkaji dan menelaah buku, jurnal ilmiah maupun skripsi terdahulu.

Referensi yang berupa buku, karya Yaya Suryana dan H.A. Rusdiana dengan judul buku “Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep, Prinsip, dan Implementasi”.<sup>11</sup> Dalam buku ini, pendidikan multikultural diartikan sebagai pendidikan yang memperhatikan keterampilan dan pengetahuan dasar bagi warga dunia, penting bagi siswa, menembus seluruh aspek sistem pendidikan, mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang memungkinkan siswa bekerja bagi keadilan sosial.

Tidak hanya itu, dalam pendidikan, guru tidak hanya dituntut untuk menguasai dan mampu secara profesional mengajarkan materi yang diajarkan, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai inti dari pendidikan multikultural, seperti demokrasi, humanisme, dan pluralisme atau menanamkan nilai-nilai keberagaman yang inklusif kepada siswa agar siswa dapat memahami dan menghargai keberadaan para pemeluk agama dan kepercayaan lain yang berbeda.

---

<sup>11</sup> Yaya Suryana dan H.A. Rusdiana, dalam buku *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep, Prinsip, Dan Implementasi* (Bandung: CV Pustaka setia, 2015)

Adapun referensi yang berupa jurnal ilmiah yaitu tulisan Supriyanto, dosen Pascasarjana IAIN Kediri dengan judul penelitian “Pengembangan Nilai Multikultural Dalam Kurikulum 2013”,<sup>12</sup> dalam jurnal *Zawiyah Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 1 No. 1 Tahun 2015. Dalam jurnal tersebut, secara konseptual kurikulum 2013 membangun harmoni wilayah transendental dan rasionalitas dalam wilayah pendidikan nasional yang berdasarkan pada keragaman dan realitas kemajemukan. konsep ini dapat dikatakan menggunakan pendekatan *integrated-tauhid*. Peserta didik ditempatkan sebagai pionir bagi terciptanya suasana toleransi, keterbukaan, dan integrasi pengetahuan untuk menjawab keberagaman etnik, kultur, dan agama-agama yang ada di Indonesia.

Nilai multikultural dalam kurikulum 2013 yang dapat diimplementasikan di sekolah antara lain: nilai inklusif (terbuka), nilai mendahulukan dialog (aktif), nilai kemanusiaan (humanis), nilai toleransi, nilai tolong-menolong, nilai demokrasi (keadilan), nilai persamaan dan persaudaraan, nilai berbaik sangka, nilai cinta tanah air.

Selain telaah terhadap buku referensi dan jurnal ilmiah, penulis juga menelaah terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang berupa skripsi. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Firdausul Ulya dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Film Tanda Tanya Karya Hanung Bramantyo”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan kesimpulan mengenai nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam film *Tanda*

---

<sup>12</sup> Supriyanto, “Pengembangan nilai multikultural dalam kurikulum 2013”. Dalam jurnal *Zawiyah Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2015

*Tanya* Hanung Bramantyo yang harus diketahui, ditanamkan, dan diamalkan dalam diri setiap individu, yaitu: 1) Nilai Toleransi, 2) Nilai Pluralisme, 3) Nilai Kesetaraan, 4) Nilai Demokrasi, dan 5) Nilai Humanis. Nilai-nilai Pendidikan multikultural yang terdapat dalam film *Tanda Tanya* Hanung Bramantyo tersebut memiliki relevansi dengan Pendidikan Agama Islam.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian Firdausul Ulya dengan penelitian yang akan diteliti kali ini terdapat pada analisis nilai-nilai Pendidikan multikultural. Selain itu, persamaan lainnya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian Literatur (*Library Research*). Namun ada sedikit perbedaan dalam penelitian ini. Penelitian Firdausul Ulya memilih objek penelitian berupa film karya Hanung Bramantyo yang berjudul *Tanda Tanya*, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan objek buku teks tematik terpadu kelas IV SD/MI kurikulum 2013.

Penelitian *kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Rina Hanipah Muslimah dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Teks Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa urgensi mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan multikultural dalam teks mata pelajaran Pendidikan agama Islam yaitu: 1) sebagai sarana pemecah konflik, 2) supaya siswa tidak tercerabut dari akar budaya, 3) upaya untuk membangunkan sikap sensitive gender, 4) membangun sikap anti diskriminasi etnis di sekolah, 5) membangun sikap

---

<sup>13</sup> Firdausul Ulya, “*Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Film Tanda Tanya Karya Hanung Bramantyo*”, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017)

toleransi terhadap keberagaman inklusif, dan 6) upaya minimalis konflik kepentingan.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian Rina Hanipah Muslimah dengan penelitian yang akan diteliti kali ini terdapat pada analisis nilai-nilai Pendidikan multikultural. Selain itu, juga memiliki kesamaan jenis penelitian yang sama-sama menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Namun ada sedikit perbedaan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Hanipah Muslimah menggunakan objek buku teks Pendidikan Agama Islam, sedangkan peneliti menggunakan buku teks tematik terpadu kurikulum 2013.

Penelitian *ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Siti Jamaliyah dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural (Studi Terhadap Tafsir Al Quran Surat Al Hujurat Ayat 11-13)”. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa: Pendidikan multikultural tidaklah bertentangan dengan ajaran Islam bahkan nilai-nilai pendidikan multikultural juga terdapat dalam Al Quran diantaranya yaitu dalam Q.S Al Hujurat ayat 11-13 antara lain: larangan mengolok-olok, larangan berburuk sangka, larangan mencaci-caci kesalahan orang lain, mengakui persamaan derajat (egaliter), mengakui dan menerima adanya perbedaan antara sesama manusia karena pada hakikatnya perbedaan itu untuk saling mengenal, saling berinteraksi dengan baik dan tidak menjadikan perbedaan sebagai pertentangan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Rina Hanipah Muslimah, “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Teks Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Kelas X*”, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010)

<sup>15</sup> Siti Jamaliyah, “*Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural (Studi Terhadap Tafsir Al Quran Surat Al Hujurat Ayat 11-13)*”, Skripsi, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2012)

Persamaan penelitian Siti Jamaliyah dengan penelitian yang akan diteliti kali ini terdapat pada nilai-nilai Pendidikan multikultural. Selain itu juga memiliki kesamaan jenis penelitian yang sama-sama menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Namun ada sedikit perbedaan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Jamaliyah menggunakan objek studi terhadap tafsir Al Quran surat Al Hujurat ayat 11-13, sedangkan peneliti menggunakan buku teks tematik terpadu kurikulum 2013.

Berdasarkan kajian terhadap literatur-literatur diatas, sejauh ini belum ada yang meneliti tentang nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku teks tematik kelas IV SD/MI kurikulum 2013. Sehingga penulis bermaksud untuk mengisi kekosongan tersebut. Dengan demikian penelitian ini dikhususkan untuk mengkaji, meneliti, dan mengeksplorasi nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam buku teks tematik kelas IV SD/MI kurikulum 2013. Dimana buku teks tersebut memiliki tema yang menarik, yaitu “Indahnya Kebersamaan”.

## **F. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *Library Research*. Adapun yang dimaksud dengan penelitian pustaka adalah penelitian yang dilakukan dimana obyek penelitian digali lewat beragam informasi kepustakaan seperti buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah koran, majalah dan dokumen.<sup>16</sup>

### **2. Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasi. Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini pendekatan yang dimaksud adalah dengan memahami nilai-nilai Pendidikan multikultural dalam buku teks tematik untuk SD/MI kelas IV dengan tema indahnyanya kebersamaan edisi revisi 2017 terbitan kemdikbud.

### **3. Objek Penelitian**

---

<sup>16</sup> Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 89

<sup>17</sup> Lexy Joe Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 61

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai Pendidikan multikultural dalam buku teks tematik kelas IV dengan tema indahny kebersamaan edisi revisi 2017 terbitan kemendikbud. Penelitian ini difokuskan tiga subtema yang ada. Subtemanya yaitu: Keberagaman Budaya Bangsa, Kebersamaan dalam Keberagaman, dan Bersyukur atas Keberagaman.

#### 4. Sumber Data

##### a. Sumber Primer

Sumber Primer adalah suatu objek atau data dokumen original material mentah atau pelaku yang disebut *first hand information*, data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>18</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks untuk siswa SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013 Tema Indahny Kebersamaan edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kemendikbud.

##### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang tersedia sesuai kebutuhan peneliti. Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini buku-buku yang digunakan diantaranya adalah buku karya Yaya Suryana dan H.A. Rusdiana yang berjudul Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa,

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 308

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ...*, hal. 309

buku karya Choirul Mahfud yang berjudul Pendidikan Multikultural, buku karya Sulalah yang berjudul Pendidikan Multikultural Didaktika Nilai-Nilai Universal Kebangsaan, buku karya Rohmat yang berjudul Tinjauan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam, buku karya Abdullah Aly yang berjudul Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren, dan buku-buku lain yang relevan dengan penelitian.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah teknik baca. Teknik baca adalah proses membaca dengan memberikan perhatian penuh terhadap objek.<sup>20</sup> Membaca dan menyimak dilanjutkan dengan mencatat, sehingga teknik yang digunakan disebut sebagai baca, simak, dan catat tentang fokus penelitian melalui data-data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku teks tematik untuk SD/MI kelas IV kurikulum 2013 yang diterbitkan kemendikbud.

Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data-data berupa tulisan yang relevan dengan permasalahan focus penelitian.<sup>21</sup> Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka berupa transkrip, buku, agenda, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya, untuk ditelaah isi tulisan terkait dengan nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam buku teks tematik kelas IV SD/MI kurikulum 2013.

---

<sup>20</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). hlm 245.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2002), Hal. 135.

## 6. Analisis Data

Menurut Berelson & Kerlinger,<sup>22</sup> analisis isi (*content analysis*) merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Wimmer & Dominick). Sedangkan menurut Budd, analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

Analisis data merupakan penguraian atas data sehingga menghasilkan kesimpulan. Adapun metode analisis data yang dipakai untuk menganalisis pembahasan ini adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Metode ini digunakan untuk mengetahui prinsip-prinsip dari suatu konsep untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif-sistematis tentang suatu teks.<sup>23</sup>

Analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Hal ini digunakan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat dalam teks-teks atau serangkaian teks. Teks dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, bab buku, esai, wawancara, diskusi, tajuk berita dan artikel surat kabar, dokumen sejarah, pidato, percakapan, iklan, atau dalam bentuk dokumen. Untuk melakukan analisis isi teks dikodekan terlebih dahulu.

---

<sup>22</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGrup, 2010), 232-233.

<sup>23</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 1996), Hal. 44.

Pada penelitian ini analisis isi difokuskan pada konten-konten dan kalimat yang menunjukkan nilai-nilai Pendidikan multikultural yang terdapat di dalam buku teks tematik untuk SD/MI kelas IV kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika berikut:

Bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi. Sementara itu, laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I, merupakan landasan normatif yang merupakan alasan objektif penelitian yang akan dilaksanakan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan signifikansi penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, merupakan landasan teori. Dalam bab ini dipaparkan teori sebagai pemahaman terhadap objek kajian dalam penelitian ini, maka bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama memuat teori tentang nilai-nilai Pendidikan multikultural. Sub bab kedua memuat tentang buku teks tematik kelas IV SD/MI. sub bab ketiga memuat tentang kurikulum 2013.

BAB III, memuat hasil penelitian yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama mengenai gambaran umum buku teks tematik kelas IV SD/MI kurikulum 2013 edisi revisi 2017 terbitan kemendikbud. Sub bab kedua mengenai deskripsi materi buku teks tematik kelas IV SD/MI kurikulum 2013 Tema Indahnya Kebersamaan Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.

BAB IV, sub bab pertama berisi tentang analisis hasil penelitian yang memuat Niali-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Buku Teks Tematik Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 Tema Indahnya Kebersamaan Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017, dan sub bab kedua memuat relevansi Niali-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Buku Teks Tematik dengan Permendikbud No. 24 Tahun 2016 Pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

BAB V penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku teks tematik kelas IV SD/MI kurikulum 2013 yang telah dilakukan di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam buku teks tersebut sangat beragam dan harus ditanamkan, dipahami, dan diamalkan dalam setiap individu dan peserta didik, yaitu:

1. Nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam buku teks tematik kelas IV SD/MI kurikulum 2013, yaitu nilai toleransi, nilai pluralisme, nilai demokrasi (keadilan), dan nilai humanisme (kemanusiaan). Nilai-nilai tersebut merupakan bekal untuk dapat hidup dan berinteraksi dengan baik dalam masyarakat yang beragam.
2. Nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam buku teks tematik tersebut memiliki relevansinya terhadap Permendikbud No. 24 Tahun 2016 pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada kurikulum 2013. Dengan bukti bahwa nilai-nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam buku teks tematik tersebut sudah sesuai dengan Permendikbud No. 24 Tahun 2016 pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
3. Ada beberapa catatan bahwa dalam buku teks tersebut masih ada beberapa nilai-nilai multikultural yang belum merata. Maka dari itu

nilai-nilai pendidikan multikultural harus dapat menunjukkan keberagaman secara merata dalam setiap pembelajarannya agar terwujud buku teks dengan muatan multikulturalisme yang kompleks.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku teks tematik kelas IV MI/SD kurikulum 2013 edisi revisi 2017 ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua, supaya dapat mendidik putra-putrinya dengan baik, terutama dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural terutama sikap saling menghargai dan menerima perbedaan dalam bentuk toleransi sejak dini. Karena dengan ini, dapat menjadi bekal anak dikemudian hari untuk dapat berinteraksi secara baik dengan masyarakat yang beragama.
2. Kepada pendidik, agar dapat menjadikan buku teks tematik kelas IV MI/SD kurikulum 2013 ini sebagai media dan sumber belajar dalam penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural, sehingga secara tidak langsung mereka dapat bergaul dan berinteraksi dengan masyarakat yang beragam tanpa mengedepankan ego dan perbedaan yang ada.
3. Kepada masyarakat, supaya senantiasa membantu menerapkan nilai-nilai pendidikan multikultural (toleransi, pluralisme, humanisme, demokrasi, dan lain-lain) kepada seluruh lapisan masyarakat, dengan selalu menanamkan dan membiasakan sikap menerima dan saling

menghargai serta menghormati keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kepada penulis, hendaklah meneliti tentang pendidikan multikultural dalam buku teks tematik kelas IV MI/SD kurikulum 2013 atau buku-buku pembelajaran lain agar dapat lebih bervariasi lagi dalam melakukan penelitian baik analisis data atau metode yang digunakan dapat menggunakan analisis dan metode yang lain.
5. Kepada pembaca yang budiman. Hendaklah penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini baru sebatas mengkaji dan menganalisis tentang nilai-nilai multikultural dalam buku teks siswa, padahal analisis ini bisa dikembangkan lagi, maka penulis menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk meninjau kembali dari segi yang lainnya.

Penulis memohon maaf, karena dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir penulisan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal dan Habibah, Neneng. 2009. *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: PT. Saadah Cipta Mandiri
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ainul Yaqin, M.. 2005. *Pendidikan Multicultural: Cross-Kultural Understanding Untuk Demokrasi Keadilan*. Yogyakarta:Pilar Media
- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, Syamsul dan Barizi, Ahmad. 2001. *Paradigma Pendidikan Berbasis Pluralisme dan Demokrasi*. Malang: UMM Press
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rajawali
- Bahri, Syamsul. “Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya”. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. Vol. 11. No 1. Agustus 2011
- Baidhawiy, Zakiyuddin. 2005. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Erlangga
- Ibrahim, Rustam, “Pendidikan Multikultural : Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam”. *Jurnal Addin*. Surakarta. Vol. 7 No. 1 Tahun 2013
- Joe Moelong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mahfud, Chairul. 2010. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Majid, Abdul dan Rochman, Chaerul. 2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo
- Mulyasa, E.. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Naim, Ngainun dkk. 2008. *Kekusaan Dan Pendidikan Suatu Tinjauan Dan Persepektif Studi Kultural*. Jakarta: IndonesiaTeras
- Rohmat. 2015. *Tinjauan Multikultural Dalam Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: STAIN Press
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- St. Anggraini, Anggi dkk. 2017. *Buku Tematik Terpadu Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013 Tema Indah nya Kebersamaan*. Jakarta: Kemendikbud
- Subur. "Pendidikan Nilai: Telaah Tentang Model Pembelajaran". *Insania*. Vol. 12. No. 1. 2007
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sunarti dan Rahmawati, Selly. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru Dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: C.V. ANDI OFFSET
- Supriyanto, "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Multikultural Menggunakan Modul Sebagai Suplemen Pelajaran IPS di Sekolah Dasar". *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 1. No 2. 2015
- Surya, Yaya dan Rusdiana, H.A.. 2015. *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep, Prinsip, Dan Implementasi*. Bandung: CV Pustaka setia
- Toifur. "Pembelajaran Multikultural Pada Tingkat Dasar". *Insania*. Vol. 17, No 2, 2012
- Wahana, Paulus. 2004. *Nilai Etika Aksiologis Max Scheler*. Yogyakarta: Kanisius
- Zed, Mustika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.